

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV SD NEGERI CALINGCING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Ayu Nurhayati Indah¹, Rizki Hadiwijaya², Deni Chandra³

¹⁻³Universitas Perjuangan

¹ nrhyt19an@gmail.com ² ridzkihadiwijaya@yahoo.com

³ denichandra@unper.ac.id

Abstract

This research was motivated by students' low poetry reading skills and the use of less interesting learning media. The aim of this research is to improve poetry reading skills using audio-visual media for class IV students at SDN Calingcing. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in 2 cycles. The research subjects were 30 class IV students at SDN Calingcing, consisting of 16 women and 14 men. This research is divided into three stages, namely pre-action, cycle I and cycle II. Based on the results of research at the pre-action stage, it was found that 5 students (16.66%) had completed their poetry reading skills and 25 students (83.33%) had not completed them. KKM with an average value of 61.16. Furthermore, in cycle I the results of poetry reading skills were 24 students (80%) completed and 6 students (20%) not completed. KKM with an average value of 77.50. Then, 30 students (100%) completed cycle II and were above the KKM with a score of 68. The average score obtained by all students was 80.50. Thus, it can be concluded that the poetry reading skills of class IV students at SDN Calingcing using audio visual media have increased.

Keywords : audio visual learning media, reading poetry

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca puisi siswa dan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Calingcing. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang dilakukan dengan 2 siklus. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Calingcing sebanyak 30 orang yang terdiri 16 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pratindakan, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pratindakan diketahui keterampilan membaca puisi sebanyak 5 siswa (16,66%) tuntas dan 25 siswa (83,33%) belum tuntas. KKM dengan nilai rata-rata yaitu 61,16. Selanjutnya, siklus I hasil dari keterampilan membaca puisi sebanyak 24 siswa (80%) tuntas dan 6 siswa (20%) belum tuntas. KKM dengan nilai rata-rata yaitu 77,50. Kemudian siklus II sebanyak 30 siswa (100%) tuntas dan di atas KKM dengan nilai 68. Perolehan nilai rata-rata dari seluruh siswa yaitu 80,50. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV SDN Calingcing dengan menggunakan media audio visul mengalami peningkatan.

Kata Kunci: media pembelajaran audio visual, membaca puisi

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis Tarigan (Widasari, 2017). Selanjutnya, menurut Dalman (dalam Anggraini, 2019) membaca yaitu suatu aktivitas maupun cara kognitif yang mencoba demi mendapatkan beragam penjelasan yang diperoleh bermakna arikel. Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses seseorang yang dilakukan untuk memperoleh pesan/informasi yang disampaikan oleh penulis. Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan meningkatkan kualitas membaca akan terbina tata baca yang baik dan benar serta menumbuhkan kebiasaan membaca (Fadilah, 2017). Oleh karena itu, keterampilan membaca, suatu keterampilan berbahasa yang meningkatkan kualitas dari segi tata baca yang baik dan benar sehingga dapat menumbuhkan kebiasaan untuk membaca.

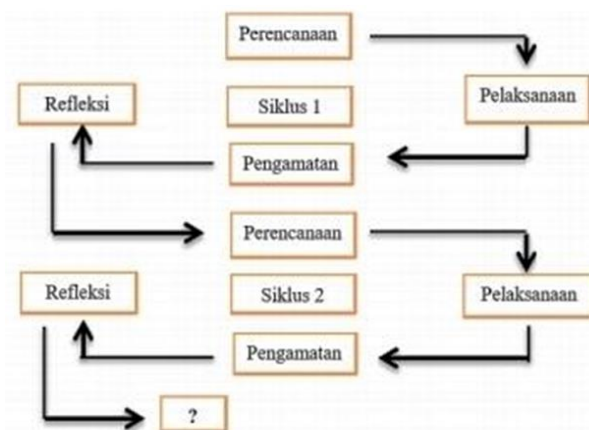
Membaca merupakan hal penting akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih kurang, khususnya keterampilan membaca puisi. Membaca puisi adalah kegiatan membawakan puisi secara lisan disertai mimik, intonasi dan gerak jasmaniah yang wajar sesuai konteks makna larik atau yang dituturkan, disampaikan dengan memegang naskah (Istiqomah, 2019). Keterampilan membaca puisi tidak seperti membaca biasa akan tetapi dalam membaca puisi harus memperhatikan pelafalan, intonasi, dan ekspresi. Permasalahan keterampilan membaca puisi yang terjadi di SDN Calingcing pada kelas IV, yaitu siswa memiliki keterampilan membaca puisi yang rendah, takut salah, malu, tidak mampu mengekspresikan dan memahami isi puisi. Selain itu, faktor utama rendahnya keterampilan membaca puisi disebabkan penggunaan media pembelajaran puisi yang kurang bervariasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya alternatif solusi yang tepat. Salah satunya menggunakan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi.

Menurut Basman (2021) mengemukakan bahwa media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan materi, penyerapannya melalui pandangan (gambar) pendengaran. Maka, media audio visual memiliki unsur suara dan gambar sehingga siswa akan lebih tertarik dalam belajar serta menambah motivasi siswa untuk semangat dalam belajar.

Adapun kelebihan dari media audio visual guru dapat menggunakan media audio dalam pembelajaran membaca puisi siswa lebih tertarik dan tidak jenuh, pengajaran akan lebih menarik perhatian sehingga siswa dapat menambah semangat untuk belajar. Diharapkan dengan menggunakan media audio visual akan tercapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN Calingcing.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dengan melalui refleksi diri dan bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga dari hasil belajar siswa dapat meningkat. Langkah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus Penelitian

Penelitian tindak kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual. Subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV SDN Calingcing di Kabupaten Tasikmalay berjumlah 30 orang yang terdiri dari 16 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Selanjutnya, data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka, baik

yang menggambarkan kuantitas maupun skor, data tersebut diperoleh dari instrumen (Marziah, 2020). Adapun data kuantitatif adalah hasil nilai yang diperoleh dari pembelajaran keterampilan membaca puisi pada siswa kelas 4 SDN Calingcing. Sedangkan Data Kualitatif adalah data yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat sebagai objek penelitian, sehingga dapat mendeskripsikan ciri dan model fenomena tersebut. Sanjaya (Rahel, dkk., 2021). Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, tes, dokumentasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II melalui empat tahap penelitian, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan ,pengamatan dan refleksi. Sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti melakukan pratindakan yang bertujuan untuk mengetahui pada hasil belajar siswa yang dilakukan melalui tes keterampilan membaca puisi. Berikut hasil pratindakan keterampilan membaca puisi.

Tabel 1. Rekapitulasi Pratindakan Keterampilan Membaca Puisi

Aspek	Nilai Rata-rata	Jumlah Nilai	Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
Pratindakan	61,16	1835	Tuntas	5	16,66%
			Belum tuntas	25	83,33%
Katagori	Cukup				

Tabel 1 menunjukkan keterampilan membaca puisi siswa masih kurang dan belum mencapai KKM sehingga peneliti melakukan tindakan di siklus I dengan menggunakan media pembelajaran yaitu audio visual. Adapun hasil keterampilan membaca puisi pada siklus I terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Siklus I Keterampilan Membaca Puisi

Aspek	Nilai Rata-rata	Jumlah Nilai	Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
Siklus I	77,50	23,25	Tuntas	24	80

	Belum Tuntas	6	20
Katagori	Baik		

Tabel 2 menunjukkan pada siklus 1 keterampilan membaca puisi mengalami peningkatan. Terlihat pada table sebanyak 24 siswa tuntas dengan presentase 80% dan 6 orang yang belum tuntas dengan presentase 20%. Perolehan nilai rata-rata 77,50 pada kategori baik. Namun demikian, keterampilan membaca puisi belum mencapai kriteria keberhasilan, maka peneliti melakukan Tindakan selanjutnya siklus II dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Tes Keterampilan Membaca Puisi Siklus II

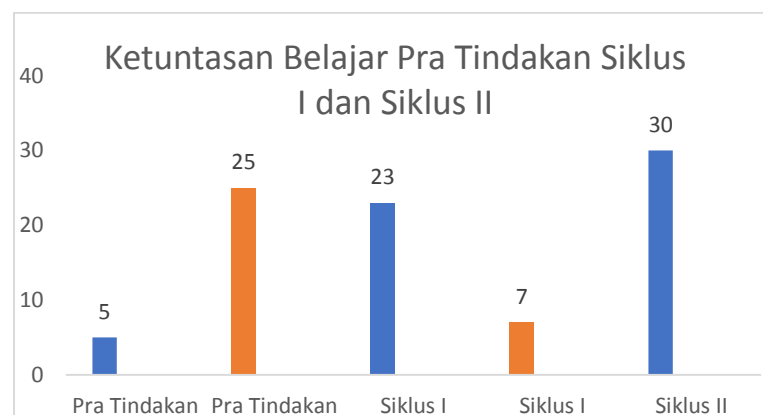
Aspek	Nilai Rata-rata	Jumlah Nilai	Ketuntasan	Jumlah siswa	Presentase (%)
Siklus II	80,50	2415	Tuntas	30	100%
			Belum Tuntas	0	-
Katagori			Sangat Baik		

Tabel 3 menunjukkan hasil siklus II keterampilan membaca puisi mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya pada saat pratindakan dan siklus I. Nilai yang diperoleh pada saat siklus II mendapatkan hasil yang maksimal sehingga seluruh siswa kelas IV SDN Calingcing tuntas dengan nilai rata-rata 80,50 berada pada kategori sangat baik. Maka nilai rata-rata tersebut melampaui nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 68.

Pembahasan

Keberhasilan Tindakan terlihat pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual. Aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dinilai dalam observasi dan dinyatakan berhasil apabila mendapatkan katagori baik atau sangat baik. Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa pada saat siklus I dan siklus II tampak terjadi peningkatan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat untuk belajar serta tidak jenuh dalam pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa pada

siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,16 dengan katagori baik sedangkan pada aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 3,08 dengan katagori baik. pada Tindakan siklus II hasil dari observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 3,83 dengan katagori sangat baik dan untuk aktivitas guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,66 dengan katagori sangat baik. Kemudian, peningkatan keterampilan membaca puisi terlihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil peningkatan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV dari pratindakan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 68 dengan mencapai target 80% siswa.



Grafik 1. Ketuntasan Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Grafik 1 memperlihatkan perbandingan pada pratindakan, siklus I, dan siklus II yang mengalami peningkatan semakin baik. Awal pratindakan 25 siswa (83,33%) belum tuntas pada siklus I menjadi 6 siswa (20%) yang belum tuntas, namun setelah dilaksanakan siklus II seluruh siswa dapat tuntas dalam keterampilan membaca puisi. Sedangkan pada saat pratindakan yaitu 5 orang (16,66) tuntas kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 24 orang (80%) sampai pada siklus II sebanyak 30 siswa 100% tuntas dan mendapatkan nilai di atas KKM. Dengan rata-rata nilai yaitu 80,50.

KESIMPULAN

Kegiatan penelitian dilakukan dengan tahapan perencanaan kegiatan pembelajaran membaca puisi menggunakan media audio visual yaitu diawali membuat instrumen, materi puisi, dan RPP. Kegiatan pelaksanaan diawali dengan memberikan contoh dalam membacakan puisi dan melaksanakan tes membaca puisi secara individu guru

memberikan waktu untuk berlatih membaca puisi sebelum tampil di depan kelas, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa membaca puisi. Adapun hasil dari pembelajaran keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang didapatkan setelah penelitian pada pratindakan nilai rata-rata 61,16. Siklus I nilai rata-rata 77,50 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 87,20. Pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan media audio visual siswa lebih berani dan percaya diri serta termotivasi. Berdasarkan hasil Penelitian Tindak Kelas (PTK) sebanyak dua siklus dengan empat tahapan kegiatan membuktikan bahwa media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Calingcing mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdholy, N. (2020). Model SAVIREDU: Inovasi membaca Puisi di Era Digimodernisme. In *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, November*.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Basman, A. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Rumaju.
- Fadilah, D. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V Min 1 Pesawaran
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Harsono, D. (2016). *Peningkatan Minat dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Karangendal I Boyolali dengan Menggunakan Media Audio Visual*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Haryandi, I. (2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Campalagian.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1

- Bangkinang Kota. Al.Hikmah: *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*
- Hikmah, N. (2020). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS)*. Disertasi, Universitas Islam Riau.
- Ismawati, A., Enawar, E., & Azhar, A. P. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3143-3154.
- Istiqomah, P. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung*. Disertasi, UIN Raden Intan Lampung.
- Kurniawan, M. S, Wijyantii, o., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar.
- Maziyah, N. A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Youtube pada Peserta Didik Kelas II MI Nurul Ulum Gresik*. Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mendikbud. Kurikulum. (2017). *Buku Guru Tema 6: Cita-citaku*. Indonesia: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munadah, S., Ibda, H., & Al Hakim, M. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa SD Melalui Program SAPU TUWA. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 7(2), 136-155.
- Srihartini, D. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Modeling Pada Siswa Kelas II SDN 2 Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.